

TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TERHADAP MATERI BOLA BASKET KELAS VIII SMPN 2 PLAYEN

THE STUDENTS' LEVEL OF UNDERSTANDING IN LEARNING PHYSICAL AND SPORT EDUCATION FOR BASKETBALL MATERIALS OF THE EIGHTH GRADE STUDENTS AT SMP N 2 PLAYEN

Oleh : Irfandita Bayu Ardana
Irfandba95@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PJOK terhadap materi bola basket kelas VIII di SMP N 2 Playen.

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey*. Instrumen yang digunakan adalah tes dengan validitas 0,860 dan reliabilitas 0,919, populasi penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Playen yang berjumlah 120 siswa, teknik sampling yang digunakan yaitu *proportional random sampling* dengan sampel yang berjumlah 36 siswa. Teknik analisis data menggunakan *statistik deskriptif* dengan rumus persentase.

Hasil penelitian diketahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PJOK Terhadap Materi Bola Basket Kelas VIII SMP N 2 Playen yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 8,82 %, kategori baik sebesar 14,71 %, kategori sedang sebesar 41,17 %, kategori kurang sebanyak sebesar 32,35 %, dan kategori sangat kurang sebesar 2,94 %. Hasil tersebut dapat disimpulkan pemahaman peserta didik materi bola basket kelas VIII Di SMPN 2 Playen yang paling banyak adalah kategori sedang.

Kata kunci: *Pemahaman, Peserta Didik, Pembelajaran PJOK, Materi Bola Basket*

ABSTRACT

The objective of this research was to find out the students' level of understanding in learning PJOK for basketball materials of the Eighth Grade students at SMP Negeri 2 Playen.

This study was quantitative descriptive. The method used in this study was a survey. The instrument used in this research was a test with 0.860 validity and 0.919 reliability. The subjects of the research were 120 students of Grade VIII of SMP Negeri 2 Playen. The sampling technique used was proportional random sampling with 36 students as a sample. Data were analyzed using descriptive statistic techniques with percentage formulas.

The results of this research showed that the students' level of understanding in learning PJOK for basketball materials of the Eighth Grade students at SMP Negeri 2 Playen which includes in a very good category was 8.82%, good category was 14.71%, medium category was 41.17%, less category was 32.35%, and very poor category was 2.94%. From the results can be concluded that the most students understanding level of basketball in class VIII at Playen 2 Junior High School is at the medium category.

Keywords: Understanding, Students, Physical and Sport Education, Basketball materials

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang secara sadar dilakukan guna untuk

menyehatkan tubuh agar bugar baik secara jasmani dan rohani. Olahraga bukan semata-mata hanya untuk menyehatkan tubuh saja,

tetapi olahraga juga ada dalam suatu lembaga yaitu disekolah. Di sekolah diajarkan bagaimana cara pelaksanaanya, cara bermainnya dan juga dapat mengetahui sejarah tentang apa yang diajarkan, karena disini siswa dituntut dan diwajibkan untuk ikut serta dalam pembelajaran ini.

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa, selain siswa harus ikut serta dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pembelajaran jasmani juga sangat penting guna untuk kesehatan tubuh, karena didalam pembelajaran jasmani ada kegiatan fisik yang menunjang siswa untuk bergerak kearah positif dan terstruktur yang diarahkan oleh guru. Pendidikan jasmani juga memberi gambaran tentang aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga, dengan adanya pendidikan jasmani siswa mampu befikir kreatif, inovatif dan memberikan pengaruh yang besar untuk menjadikan siswa belajar hidup sehat didalam diri sendiri, sekolah, keluarga maupun di lingkungan yang luas.

Pembelajaran jasmani khususnya pada sekolah menengah pertama (SMP) sangatlah banyak macam olahraga yang diajarkan, salah satunya adalah bola basket. Sekolah Dasar di Gunungkidul Masih jarang yang mengajarkan bola basket secara menyeluruh, maka siswa masih banyak yang asing

tentang apa itu bola basket. Jadi bola basket baru diperkenalkan dengan kompleks pada saat siswa menginjak SMP yaitu pada kelas VII dan lebih diperdalam lagi pada kelas VIII lalu kelas XI. Berdasarkan wawancara pada tanggal 13 september 2017 yang dilakukan pada salah satu guru pendidikan jasmani di SMP N 2 Playen yaitu bapak M. Ahkam Amin, S.Pd, M.Or. beliau menjelaskan tentang silabus di SMP N 2 Playen tentang pembelajaran didalam silabus pada kelas VII dan VIII, dan didalamnya beliau menjelaskan tentang materi untuk bola besar yaitu tentang bola basket yang mengajarkan teknik dasar yaitu bagaimana cara *passing* yang benar, cara *shooting* yang benar, *dribbling* yang benar dan *lay up shoot* yang benar.

Bola basket merupakan cabang olahraga beregu yang setiap regu dituntut untuk melakukan kerjasama dan koordinasi, baik bertahan maupun memasukkan bola ke ring, agar suatu tim memenangkan suatu pertandingan. Permainan bola basket bisa dilakukan di *indoor* atau di *outdoor*, karena permainan ini tidak memerlukan ruangan khusus untuk bertanding.

Dalam proses pembelajaran, terdapat banyak sekali metode pembelajaran, menurut Turney (1973) dalam Leny (2016: 5), terdapat 8 keterampilan mengajar yang

sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, mengadakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Beberapa hal yang mendasar dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah sebuah metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang pendidik, dimana ketepatan dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode pembelajaran yang benar akan mempermudah dan mempercepat proses penyampaian ilmu pada peserta didik. Sebagai pengajar atau pendidik harus memperhatikan metode pembelajaran apakah sesuai dengan standar kompetensi saat ini.

Selama peneliti melakukan observasi dan PLT pada 15 September – 15 November 2017, peneliti menemukan berbagai masalah saat pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran bola basket, diantaranya yaitu materi yang diajarkan belum sepenuhnya bisa diterima oleh peserta didik, didalam pembelajaran, seorang pendidik memang benar melakukan teori dan praktek sesuai kurikulum 2013, bahkan pendidik juga memberikan buku untuk dipelajari oleh siswa, tetapi hanya sebagian siswa yang mau mempelajari dari buku tersebut. Di SMP N 2

Playen pendidik sudah menerapkan kurikulum 2013 secara baik dan benar tetapi teori yang diberikan belum mampu tersampaikan semuanya, hanya materi secara umum yang diberikan peserta didik. Hal itu terlihat ketika pembelajaran jasmani pada pembelajaran bola basket, peserta didik masih banyak yang menyebutkan secara singkat tetapi mereka belum memahami arti apa yang mereka sebutkan. Saat praktek guru dalam memberikan contoh kurang maksimal, guru hanya menjelaskan teknik dasarnya saja, tanpa melakukan contoh secara baik dan benar, jadi saat siswa melakukan praktek masih banyak siswa yang bingung dalam melakukan gerakan dalam bola basket.

Masalah yang dialami dalam pembelajaran bola basket di SMPN 2 Playen yaitu tentang fasilitas saat praktik, bola basket yang digunakan saat pembelajaran jumlahnya sangat sedikit dan bola yang digunakan kurang layak, jadi siswa melakukan praktek gerakan dalam bola basket kurang maksimal.

Berdasarkan dari masalah tersebut, pembelajaran bola basket di SMPN 2 Playen belum bisa dipahami oleh siswa secara menyeluruh, tetapi nilai pada saat ujian pertengahan maupun ujian semester, nilai yang diperoleh oleh siswa sebagian banyak

memenuhi standar diatas nilai minimum. Maka peneliti akan mengangkat permasalahan tersebut dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII di SMP N 2 Playen”

Peneliti akan meneliti kelas VIII saja, karena pada kelas VIII, siswa sudah diberikan banyak materi dan materi yang diajarkan sudah mendalam, hal tersebut perlu diteliti guna untuk mengetahui apakah peserta didik paham atau belum tentang pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada pembelajaran bola basket, jika belum maka tugas seorang pendidik untuk memberikan pemahaman secara lebih kepada peserta didik , maka seorang pendidik harus menambah wawasannya sendiri guna untuk meningkatkan kualitas siswa secara menyeluruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat suatu gambaran atau sebuah deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini guna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa di

SMP N 2 Playen kelas VIII terhadap pembelajaran bola basket. Metode penelitian yang digunakan adalah *survey* dan tehnik pengumpulan data menggunakan tes. Hasil dari tes tersebut akan dianalisis menggunakan tehnik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk persentase untuk mendapatkan gambaran tentang tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola basket di SMP N 2 Playen kelas VIII.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Playen Kabupaten Gunungkidul yang beralamatkan di jalan Jogja – Wonosari, Desa Gading, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian dilakukan pada bulan September 2018.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Penelitian yang baik harus mempunyai populasi dan sampel yang jelas, Menurut Sugiono (2013: 80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan disini adalah siswa kelas VIII di SMP N 2 Playen dengan jumlah sebanyak 120 peserta

didik. Menurut Arikunto (2010: 134-185) Apabila populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah semua, tetapi jika populasi lebih dari 100, maka sampel yang dipakai 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Dari pendapat tersebut maka peneliti akan mengambil sampel 30% karena populasi di SMP N 2 Playen ada 120 siswa dan dengan sampel yang lebih banyak maka hasil yang diperoleh akan lebih baik pula.

Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar terkesan lebih mudah dan hasilnya pun lebih baik, sehingga mudah untuk diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 136). Penelitian ini menggunakan penelitian berupa tes yang didalamnya berisi beberapa pertanyaan – pertanyaan mengenai pembelajaran bola basket pada kelas VIII.

Ada beberapa langkah dalam penyusunan instrumen, Menurut Hadi (2000: 7) langkah – langkahnya tersebut adalah:

a. Mendefinisikan Kontrak

Mendefinisikan kontrak yaitu menjelaskan variabel apa yang akan diukur dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diukur adalah tingkat

pemahaman peserta didik pada materi bola basket kelas VIII di SMP N 2 Playen.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai berbagai faktor yang akan diteliti. Faktor yang akan diteliti tentang tingkat pemahaman materi bola basket meliputi definisi tentang bola basket, teknik melempar, menembak dan gerak spesifik *lay up shoot* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola basket.

c. Menyusun Butir – butir Pertanyaan

Dalam menyusun butir pertanyaan yang akan disusun yaitu faktornya saja. Sedangkan untuk jumlah butir pertanyaan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik materi bola basket kelas VIII di SMP N 2 Playen yaitu 25 butir soal yang terdiri dari pertanyaan. Adapun kisi – kisi tes penelitian disajikan dalam tabel berikut ini:

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah Soal
Tingkat Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Materi Bola Basket kelas VIII Di SMPN 2 Playen	1. Definisi dan pengertian Bola basket	A.a. Pengertian bola basket	1,2,3,4,5	5
	2. Melempar	a. macam lemparan bola basket b. Pengertian lemparan bola basket	6,7,8,9 10,11,12,13	8
	3. Menembak	a. definisi menembak b. cara menembak	14,15,16 17,18,19	6

4. lay up	a. definisi lay up b. gerakan lay up	20,21,22 23,24,25
-----------	---	----------------------

Jumlah

Setelah diuji validitasnya mendapatkan hasil yaitu 23 butir pertanyaan yang valid dan 2 butir pertanyaan yang tidak valid. Kemudian 2 pertanyaan yang tidak valid tersebut dihilangkan, sehingga dalam pengambilan data sesungguhnya tersisa 23 butir pertanyaan. Berdasarkan hasil perhitungan dari uji *validitas* dan uji *reliabilitas* diatas, maka instrumen penelitian menjadi:

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer butir soal	Soal
Tingkat Pemahaman Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Materi Bola Basket kelas VIII Di SMPN 2 Playen.	Definisi dan pengertian Bola basket	A.b. pengertian bola basket	1,2,3,4,5	5
	Melempar	a. macam lemparan bola basket	6,7,8	6
		b. Pengertian lemparan bola basket	9,10,11	
	Menembak lay up	a. definisi menembak	12,13,14	6
b. cara menembak		15,16,17		
Jumlah				23

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam

pembelajaran pjok terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen.

Data tersebut dianalisis menggunakan deskriptif dengan persentase, yang sebelumnya akan dikategorikan terlebih dahulu. Adapun langkah – langkah yang digunakan yaitu: 1) menskor jawaban, 2) menjumlah skor jawaban berdasarkan faktor secara keseluruhan, dan 3) membuat persentase menggunakan rumus.

Untuk menghitung persentase rumus yang digunakan menurut Sudijono (2011: 318) untuk menghitung frekuensi relative (persentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number of Case (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = Angka presentase

Kriteria dalam penskoran dan tiap faktor dapat diketahui dengan melakukan pengkatagorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (M) dan *standar deviasi* (SD) dengan menggunakan skala lima.

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi

$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : Saifuddin Azwar (2011 : 8) dalam

Leny (2016 : 39)

Keterangan :

X = Total Jawaban Responden

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen dalam penelitian ini diukur dengan 23 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis statistik data penelitian secara keseluruhan diperoleh rata-rata (*mean*) = 15,47, median = 15,5, modus sebesar = 16; *standartdeviasi* = 2,69. Tabel distribusi hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen dapat dikategorikan sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>19,51	Sangat Baik	3	8,33
16,81X 19,51	Baik	8	22,22
14,12X 16,81	Sedang	13	36,11
11,43X 14,12	Kurang	9	25
<11,43	Sangat Kurang	3	8,33
Jumlah		36	100

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas, tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 8,82%, kategori baik sebesar 14,71%, kategori sedang sebesar 41,17%, kategori kurang sebanyak sebesar 32,35%, dan kategori sangat Kurang sebesar 2,94%. Pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen didasarkan pada faktor-faktor berikut:

1. Faktor Definisi Dan Pengertian Bola basket

Pada faktor definisi dan pengertian bola basket dalam penelitian ini di ukur dengan 5 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh *mean* = 3,36, median = 3, modus = 3; dan *stándart deviasi* = 0,96. Tabel distribusi hasil penelitian faktor definisi dan pengertian bola basket sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen(%)
>4,85	Sangat Baik	5	13,89
3,85 X 4,85	Baik	7	19,44
2,86X 3,85	Sedang	20	55,56
1,86X 2,85	Kurang	4	11,11
<1,86	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor definisi dan pengertian bola basket yang masuk dalam kategori sangat Baik sebesar 5,88 %, kategori baik sebesar 20,58%, kategori sedang sebesar 41,17%, kategori kurang sebanyak sebesar 32,35%, dan kategori sangat kurang sebesar 0%.

2. Faktor Melempar

Hasil penelitian pada faktor melempar dalam penelitian ini di ukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh *mean* = 4,52, median = 5, modus = 5; *standart deviasi* = 1,25. Tabel distribusi hasil penelitian faktor melempar adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>6,39	Sangat Baik	0	0
5,14 X 6,39	Baik	8	22,22
3,89X 5,14	Sedang	22	61,11
2,64X 3,89	Kurang	3	8,33
<2,64	Sangat Kurang	3	8,33
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor melempar yang masuk dalam kategori sangat Baik sebesar 5,88 %, kategori Baik sebesar 26,47%, kategori sedang sebesar 38,23%, kategori Kurang sebanyak sebesar 23,52%, dan kategori sangat Kurang sebesar 5,88 %.

3. Faktor Menembak

Hasil penelitian pada faktor menembak dalam penelitian ini di ukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh *mean* = 4,31, median = 4, modus sebesar = 4; *stándart deviasi* = 1,17. Tabel distribusi hasil penelitian Faktor Menembak adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>6,05	Sangat Baik	0	0
4,89 X 6,05	Baik	16	44,44
3,73X 4,89	Sedang	12	33,33
2,57X 3,73	Kurang	5	13,89
<2,57	Sangat Kurang	3	8,33
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil faktor menembak yang masuk dalam kategori sangat Baik sebesar 0,0 %, kategori Baik sebesar 41,17%, kategori sedang sebesar 38,23%, kategori Kurang sebanyak sebesar 8,32%, dan kategori sangat Kurang sebesar 11,76%.

4. Faktor Lay Up

Hasil penelitian pada faktor *lay up* dalam penelitian ini di ukur dengan 6 pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Hasil analisis data penelitian diperoleh *mean* = 3,27, median = 3, modus sebesar = 4; *standart deviasi* = 1,38. Tabel distribusi hasil penelitian faktor *lay up* adalah sebagai berikut:

Interval	Kategori	Jumlah	Persen (%)
>5,34	Sangat Baik	4	11,11
3,96 X 5,34	Baik	8	22,22
2,58 X 3,96	Sedang	13	36,11

1,2X 2,58	Kurang	9	25
<1,2	Sangat Kurang	2	5,56
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa hasil Faktor lay up yang masuk dalam kategori sangat Baik sebesar 14,71 %, kategori Baik sebesar 5,88%, kategori sedang sebesar 52,94 %, kategori Kurang sebanyak sebesar 20,58%, dan kategori sangat Kurang sebesar 5,88 %.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen yang masuk dalam kategori sangat baik sebesar 8,82 %, kategori baik sebesar 14,71 %, kategori sedang sebesar 41,17 %, kategori kurang sebanyak sebesar 32,35 %, dan kategori sangat kurang sebesar 2,94 %.

Berdasarkan hasil peneitian tersebut dapat diartikan pemahaman siswa Kelas VIII SMPN 2 Playen terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan materi bola basket adalah sedang. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 2 Playen masih mempunyai pemahaman yang belum baik. Pemahaman yang dimaksud dalam peneitian ini adalah sikap siswa dalam mengerati dan memahami materi bola basket. Hal tersebut dikarenakan materi bola

basket tidak diajarkan secara keseluruhan, siswa keas VIII hanya menerima sebanyak 2 kali pertemuan, sehingga lebih banyak memberikan materi secara praktek, sehingga menyebabkan sebagian besar masih belum baik dalam mamahami materi bola basket. Untuk menguasai teknik bola basket seorang pemain juga harus memahami dengan baik teknik dasar permainan, cara bermaian dan juga taktik dalam pertandingan. Seperti hanya pemahaman dalam menembak, melempar/*passing*, dan juga *lay up*. Dengan menguasai materi bola basket seorang pemain akan dapat menguasai pertandingan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian juga diperoleh pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket sebagian besar juga masih berkategori kurang. Hal tersebut menunjukkan jika banyak siswa kelas VIII yang masih pemula dalam mengenal bola basket, sehingga pemahaman menjadi kurang. Berbagai kendala dialami oleh siswa yaitu ketika di sekolah dasar sebeumnya anak belum dikenalkan olahraga bola basket, kurangnya sarana dan di lingkungan tempat mereka tinggal,dan olahraga bola basket kurang dikena oleh masyarakat di pedesaan. Materi bola basket sebenarnya materi yang cukup

familiar di Indonesia, akan tetapi tidak semua guru mampu menguasai materi dengan baik.

Sedangkan hasil pemahaman siswa yang baik dan sangat baik menunjukkan jika beberapa siswa memang sangat menguasai materi bola basket baik secara teori dan juga secara praktek. Hal tersebut dikarenakan beberapa anak tersebut dari sekolah dasar sudah dikenakan olahraga basket, dan bahkan di rumah sering bermain bola basket. Selain itu, minat anak terhadap olahraga bola basket tersebut tersalurkan dikegiatan ekstrakurikuler, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi bola basket, baik pemahaman mengenai pengertian materi bola basket, teknik dasar menembak, melempar dan juga tembakan *lay up*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya diketahui tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terhadap materi bola basket kelas VIII SMPN 2 Playen yang masuk

dalam kategori sangat baik sebesar 8,82 %, kategori baik sebesar 14,71%, kategori sedang sebesar 41,17%, kategori kurang sebanyak sebesar 32,35%, dan kategori sangat Kurang sebesar 2,94%. Hasil tersebut dapat disimpulkan pemahaman peserta didik materi bola basket terhadap kurikulum 2013 kelas VIII Di SMPN 2 Playen adalah sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2000). *Statistic Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Leny, F. (2016). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Kasti Di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Sudijono,A.(2011).*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta